

PENGARUH PEMBERIAN KOMBINASI EKSTRAK BUAH MENGGUDU (*Morinda citrifolia* L.) DAN KUNYIT (*Curcuma longa*) TERHADAP HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS WISTAR DENGAN INDUKSI ALLOXAN

**PELASTRI RAHAYU-25010115120071
2020-SKRIPSI**

Diabetes mellitus merupakan kondisi sekresi insulin dalam tubuh yang kurang maksimal yang dapat mengakibatkan peningkatan konsentrasi gula dalam darah (hiperglikemia). Kondisi hiperglikemia merupakan faktor utama pemicu komplikasi diabetes, salah satunya adalah kerusakan ginjal. Buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L) berperan dalam merangsang sekresi insulin dari sel- β yang diregenerasi, sedangkan kunyit (*Curcuma longa*) memiliki efek antioksidan dan antiinflamasi untuk mencegah perkembangan buruk penyakit diabetes nefropati dengan memperbaiki kerusakan sel ginjal. Penelitian ini mengamati pengaruh pemberian kombinasi ekstrak mengkudu dan kunyit terhadap histopatologi ginjal yang diinduksi aloksan. Sebanyak 25 tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, yaitu kelompok PI (dosis ekstrak 250 mg/kgBB), kelompok PII (dosis ekstrak 500 mg/kgBB), kelompok PIII (dosis ekstrak 750 mg/kgBB), kelompok kontrol positif (pemberian glibenklamid) dan kelompok kontrol negatif (hanya injeksi aloksan) diamati selama 21 hari. Penelitian menggunakan rancangan penelitian *Post Test Only Group*. Persentase penurunan glukosa darah tertinggi pada kelompok PI sebesar 56,11% dan penurunan terendah pada kelompok PIII sebesar 24,12% dengan $p= 0.012$. Hasil penelitian tidak berdasarkan jumlah dosis pemberian ekstrak. Tidak ada perbedaan pada hasil pengukuran berat badan tikus dan diameter glomerulus pada semua kelompok penelitian dengan $p= 0.700$ untuk berat badan dan $p=0.187$ untuk hasil pengukuran glomerulus. Kombinasi pemberian ekstrak *Morinda citrifolia* L., dan *Curcuma longa* dapat menurunkan kadar glukosa darah tetapi kurang optimal dalam memperbaiki kerusakan ginjal.

Kata kunci: *Morinda citrifolia* L., *Curcuma longa*, Diabetes Mellitus, Diabetik nefropati